



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Buletin Unit Link

Kinerja Pasar Modal Bangkit di Penghujung 2023



Investment Communication  
Desember 2023



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Berakhirnya Tren Kenaikan Suku Bunga

Setelah memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan Fed Fund Rate (FFR) pada kisaran 5,25% - 5,50% pada pertemuan FOMC awal November 2023 lalu, The Fed kembali mempertahankan FFR di kisaran yang sama pada pertemuan FOMC pertengahan Desember 2023.

Dari kedua pertemuan FOMC tersebut, The Fed menunjukkan sikap *dovish* yang memberikan sentimen positif bagi pasar obligasi, yang terlihat dari kenaikan harga obligasi karena penurunan imbal hasil obligasi.

Reaksi penurunan imbal hasil obligasi terlihat dari penurunan yield *US Treasuries* tenor 2 tahun 4,46% (-7bps), tenor 10 tahun 4,03% (-17bps), dan tenor 30 tahun 4,18% (-13bps) (sumber: Bahana Sekuritas).

Pasar obligasi Indonesia pun menguat sebagai respon positif hasil keputusan FOMC Desember 2023.

Imbal hasil obligasi Pemerintah Indonesia berbasis Rupiah tenor 10 tahun sebesar 6,62% (-12bps). Imbal hasil obligasi Pemerintah Indonesia berbasis USD juga menunjukkan penurunan yang signifikan.

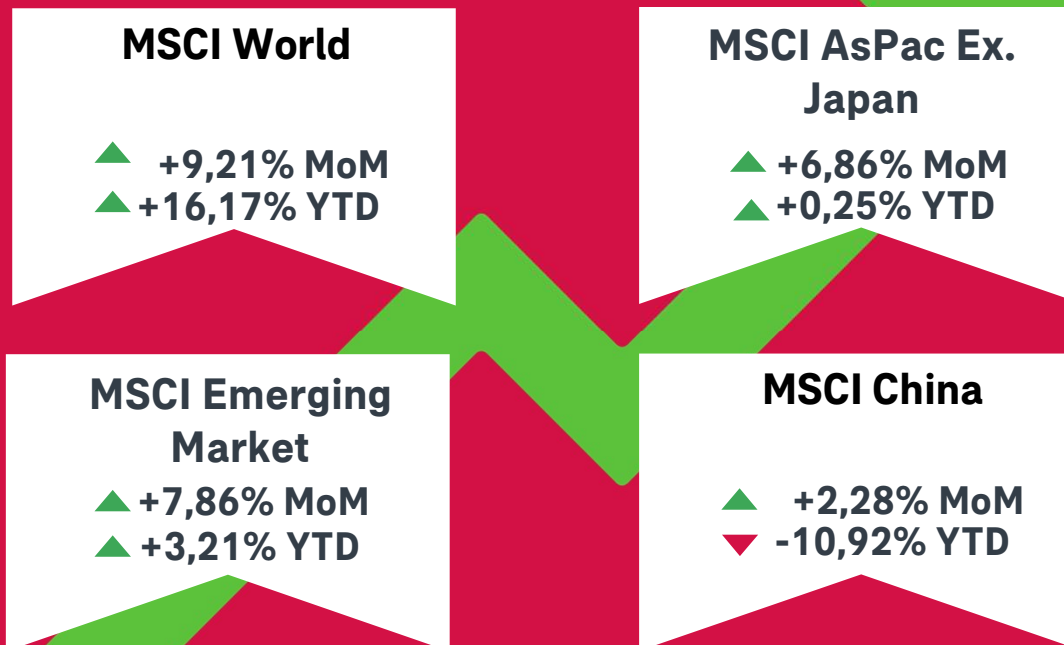
Imbal hasil obligasi tenor 5 tahun 4,67% (-23bps), tenor 10 tahun 4,66% (-28bps), dan tenor 30 tahun 5,14% (-20bps) (sumber: Bahana Sekuritas).

Pasar saham global dan domestik pun menunjukkan pergerakan senada dengan pasar obligasi, menguat di zona hijau setelah komite FOMC mengindikasikan potensi penurunan suku bunga yang lebih awal di tahun 2024.



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Kinerja Bulanan Pasar Saham Global Positif di November 2023



Sumber: Bloomberg November 2023



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Kinerja Bulanan Pasar Saham Indonesia November 2023

## IHSG

▲ +4,87% MoM

▲ +3,36% YTD

## LQ45

▲ +4,22% MoM

▼ -0,76% YTD

## MSCI Indonesia

▲ +4,14% MoM

▼ -1,11% YTD

## IDX80

▲ +3,92% MoM

▼ -1,60% YTD

Sumber: Bloomberg November 2023



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Kinerja Bulanan

## Pasar Obligasi Indonesia

### November 2023

Indeks Obligasi Pemerintah Indonesia  
Berbasis Rupiah

▲ + 2,77% MoM

▲ + 7,30% YTD

Indeks Obligasi Pemerintah Indonesia  
Berbasis USD

▲ + 6,50% MoM

▲ + 3,27% YTD

Imbal Hasil Obligasi Negara Berbasis  
Rupiah - 10Y turun 0,48% ke  
6,63% per Akhir November 2023

Imbal Hasil Obligasi Negara Berbasis  
USD - 10Y turun 0,75% ke  
5,44% per Akhir November 2023

Sumber: Bloomberg November 2023



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Nilai Tukar Rupiah Berbalik Menguat



Sumber: Bloomberg

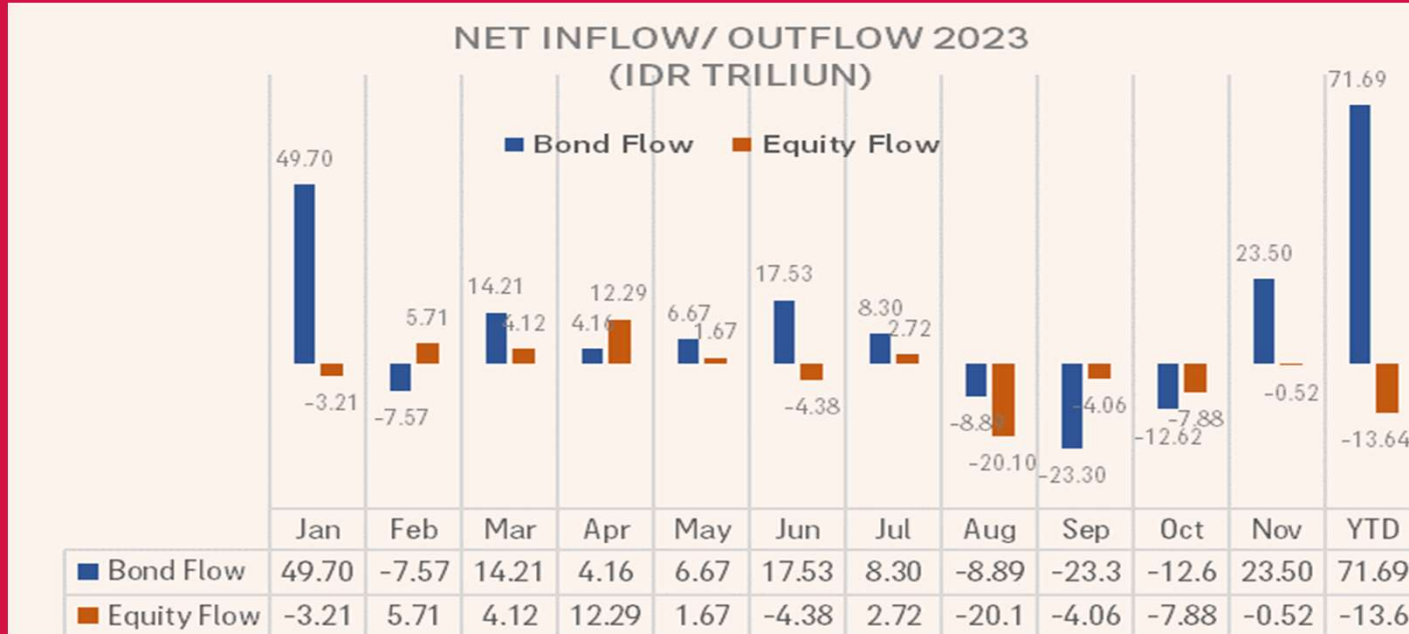
Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS, di akhir November 2023 Rupiah tercatat menguat +2,36% MoM dan +0,37% YTD terhadap mata uang dolar AS. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS per akhir November 2023 sebesar Rp15,510 per dolar AS.

Sumber: Bloomberg November 2023



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Aliran Modal Investor Asing 2023



Pasar obligasi Indonesia dengan imbal hasil yang menarik, kembali mendapatkan perhatian investor asing. Hal ini terlihat dari adanya aliran masuk dana investor asing ke pasar obligasi di bulan November sebesar Rp23,5 triliun sehingga sejak awal tahun tercatat net inflow aliran modal investor asing sebesar Rp71,7 triliun.

Sumber: Bloomberg November 2023



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Fokus Pasar 2024

## Faktor Domestik



### ➤ **Prospek ekonomi Indonesia 2024 diperkirakan tetap kuat**

- World Bank menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat seiring tren inflasi yang menurun dan nilai mata uang yang stabil.
- Perekonomian Indonesia akan menghadapi sejumlah tantangan akibat dampak El-Nino.
- Indonesia mendukung transisi energi menuju perekonomian rendah karbon.

Sumber: OCE Bank Mandiri

### ➤ **Pemilihan Umum 2024**

## Faktor Global



### ➤ **Pemangkasan suku bunga bank sentral AS**

The Fed kembali mempertahankan suku bunga acuannya di kisaran 5,25%-5,50% pada pertemuan FOMC Desember 2023 dan memberikan sinyal siklus kenaikan suku bunga telah selesai serta pemangkasan suku bunga kemungkinan dilakukan di sekitar Maret 2024.

### ➤ **Potensi pemulihan ekonomi Tiongkok**

### ➤ **Ketegangan geopolitik di Timur Tengah & Rusia-Ukraina**





HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.